



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

**PESAN  
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
Y.M. PRABOWO SUBIANTO  
PADA  
PERINGATAN HARI INTERNASIONAL  
SOLIDARITAS TERHADAP RAKYAT PALESTINA  
25 NOVEMBER 2024**

**Sejak Nakba tahun 1948, rakyat Palestina tengah mengalami salah satu masa tergelap mereka. Selama lebih dari setahun, serangan tanpa henti di Gaza telah menimbulkan penderitaan yang tidak terbayangkan, merenggut lebih dari 43.000 nyawa, dan menghancurkan hampir seluruh sendi kehidupan masyarakat Palestina menjadi puing-puing.**

**Tragedi ini mencerminkan tidak hanya kehilangan dan kehancuran yang sangat besar, tetapi juga kegagalan mendalam atas kemanusiaan kita bersama. Di tengah krisis ini, bantuan kemanusiaan dihambat, fasilitas kesehatan seperti Rumah Sakit Indonesia dihancurkan, dan tenaga kerja kemanusiaan menjadi target serangan. Hingga saat ini, lebih dari 230 staf UNRWA telah terbunuh. Dan sekarang, UNRWA, yang menjadi penopang hidup bagi jutaan pengungsi Palestina, secara sepikah dihentikan aktivitasnya oleh Kuasa Pendudukan. Indonesia mengutuk keras pelanggaran-pelanggaran keji ini.**

**Agresi di Gaza terus meluas, memicu ketidakstabilan regional yang lebih luas. Lebanon tidak boleh dibiarkan menjadi Gaza berikutnya. Tindakan Israel yang tidak terkendali bahkan telah menyasar pasukan pemelihara perdamaian UNIFIL di Lebanon. Eskalasi ini tidak dapat ditoleransi, dan diperlukan aksi segera untuk mencegah Lebanon jatuh ke dalam siklus kehancuran serupa.**

**Pada Hari Solidaritas Internasional ini, penting untuk kita mengedepankan kembali nilai-nilai empati dan kemanusiaan. Keadilan menuntut kita untuk berdiri dalam solidaritas bersama mereka yang tertindas. Indonesia menegaskan kembali dukungan yang tidak tergoyahkan untuk hak rakyat Palestina memperoleh kebebasan dan kemerdekaan. Kami siap untuk memobilisasi bantuan lebih lanjut, memfasilitasi evakuasi medis, dan menyediakan tempat perlindungan di rumah sakit bagi korban luka, terutama anak-anak dan warga sipil.**



PRESIDEN  
REPUBLIK INDONESIA

-2-

**Di dunia yang diwarnai oleh permusuhan, ketidakpercayaan, dan pengabaian terhadap hukum internasional, kita harus kembali pada prinsip solidaritas. Kepentingan politik yang sempit harus dikesampingkan. Akses kemanusiaan tanpa hambatan harus menjadi prioritas. Indonesia menyerukan gencatan senjata segera dan penegasan komitmen untuk menegakkan hukum kemanusiaan internasional demi melindungi warga sipil.**

**Komunitas internasional harus berdiri di sisi sejarah yang benar, mengakhiri impunitas Israel, mendukung pemulihan di Gaza, dan mengakui Negara Palestina. Bersama, kita harus melakukan segala upaya untuk mewujudkan solusi dua negara sebagai jawaban untuk menghentikan semua kekerasan dan mencegah melebarnya krisis ini ke wilayah lain.**

**Kita harus mengakhiri siklus kekerasan dengan menegakkan hukum internasional demi mencapai perdamaian yang adil dan abadi. Pada titik kritis ini, marilah kita berdiri bersama rakyat Palestina, baik dalam pernyataan maupun tindakan. Indonesia tetap teguh dalam komitmennya mendukung perjuangan Palestina menuju masa depan yang bermartabat, berdaulat, dan damai. Kami akan terus memperjuangkan tujuan ini hingga keadilan terwujud.**

**PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

**PRABOWO SUBIANTO**

**MESSAGE FROM  
PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA  
H.E. PRABOWO SUBIANTO  
ON THE OCCASION OF  
THE INTERNATIONAL DAY  
OF SOLIDARITY WITH THE PALESTINIAN PEOPLE  
25 NOVEMBER 2024**

**Since the Nakba of 1948, the Palestinian people have been enduring one of their darkest hours. For over a year, relentless assaults on Gaza have caused unimaginable suffering, claiming over 43,000 lives and reducing nearly all aspects of Palestinian life to rubble.**

**This tragedy reflects not only immense loss and destruction but also a profound failure of our shared humanity. Amid this crisis, humanitarian aid has been obstructed, healthcare facilities like the Indonesian Hospital destroyed, and humanitarian personnel deliberately targeted. To date, more than 230 UNRWA team members have been killed. Furthermore, UNRWA, the lifeline for millions of Palestinian refugees, has been unilaterally suspended by the Occupying Power. Indonesia condemns these egregious violations in the strongest terms.**

**The aggression in Gaza is spreading, triggering broader regional instability. Lebanon must not be allowed to become the next Gaza. Israel's unchecked actions have even targeted UNIFIL peacekeeping forces in Lebanon. This escalation cannot be tolerated, and urgent action is required to prevent Lebanon from falling into a similar cycle of devastation.**

**On this International Day of Solidarity, we must reaffirm the values of empathy and humanity. Justice demands that we stand in solidarity with the oppressed. Indonesia reiterates its unwavering support for the Palestinian right to freedom and independence. We stand ready to mobilize further aid, facilitate medical evacuations, and provide sanctuary in hospitals for the injured, especially children and civilians.**

**In a world marred by hostility, mistrust, and disregard for international law, we must return to the principles of solidarity. Narrow political interests must be set aside. Unhindered humanitarian access must be prioritized. Indonesia calls for an immediate ceasefire and renewed commitment to upholding international humanitarian law to protect civilians.**

**The international community must stand on the right side of history, end Israel's impunity, support the recovery of Gaza, and recognize the State of Palestine. Together, we must make every effort to realize the two-state solution as the path to stop all atrocities and prevent this crisis from spreading to other regions.**

**We must end the cycle of violence by enforcing international law to achieve a just and lasting peace. At this critical juncture, let us stand with the Palestinian people, in both voice and action. Indonesia remains steadfast in its commitment to supporting Palestine's struggle for a future that is dignified, sovereign, and peaceful. We will continue to champion this cause until justice prevails.**

**PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

**Sgd.**

**PRABOWO SUBIANTO**